

BAB III

METODE PENELITIAN

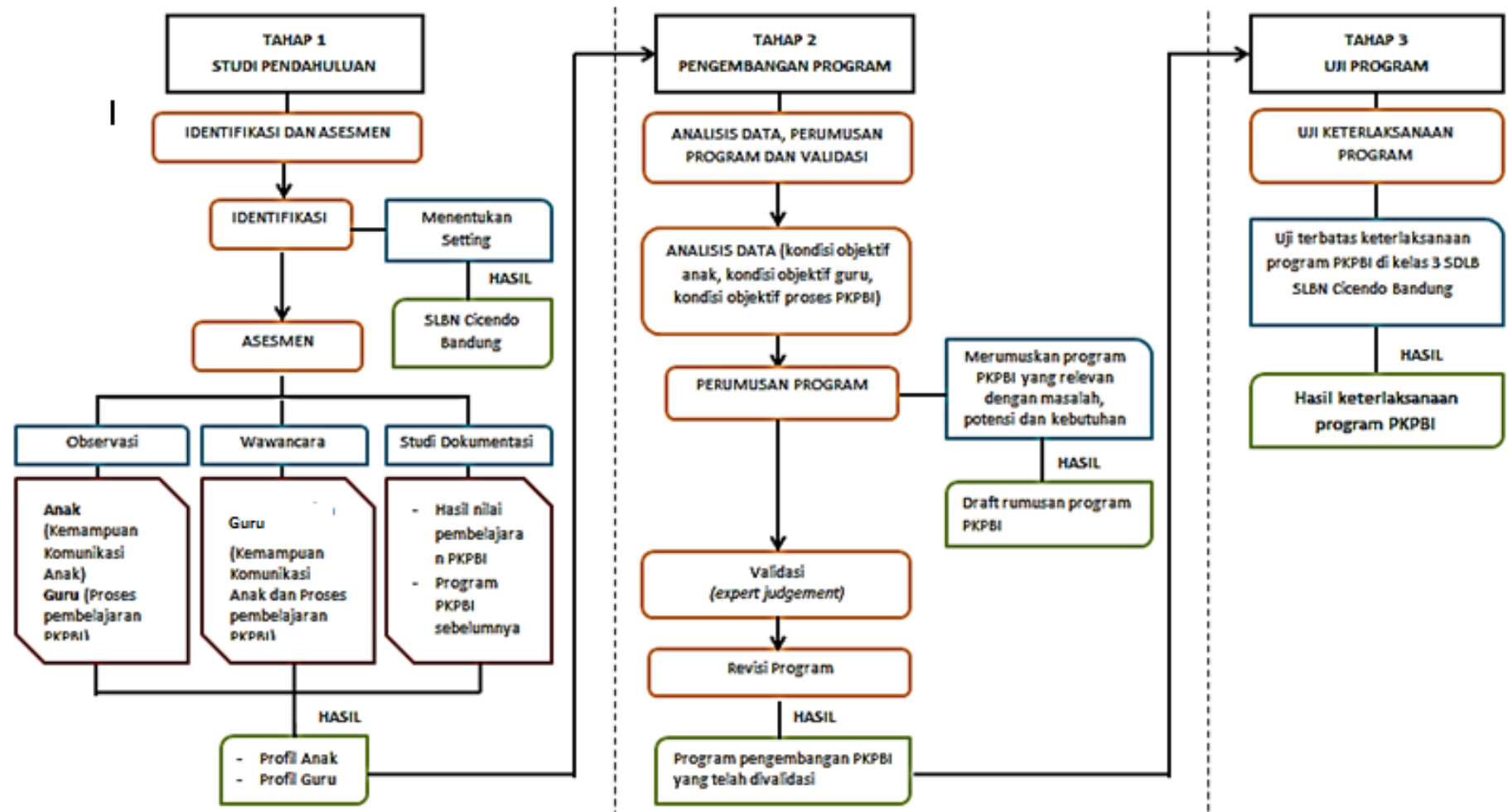
3.1. Metode Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan produk berupa program khusus yaitu program pembelajaran komunikasi, persepsi, bunyi dan irama (PKPBI) untuk mengembangkan kemampuan komunikasi pada anak dengan hambatan pendengaran. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Melalui penelitian ini disusun suatu produk pengembangan dari program komunikasi, persepsi, bunyi dan irama yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan program komunikasi, persepsi, bunyi dan irama di dalam kelas anak dengan hambatan pendengaran.

3.2 Prosedur Penelitian

Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 184) secara garis besar langkah penelitian yang dikembangkan oleh Sukmadinata dan kawan-kawan terdiri atas tiga tahap, yaitu: 1) Studi Pendahuluan, 2) Pengembangan Model, dan ke 3) Uji Model. Prosedur atau tahap dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan prosedur berikut ini:



Bagan 3.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan bagan prosedur penelitian diatas maka dapat dijelaskan penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

3.2.1 Studi Pendahuluan (Tahap 1)

Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan dengan melakukan identifikasi awal mengenai kondisi subjek penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan studi lapangan dengan cara mengasesmen subjek penelitian dengan cara observasi secara langsung di dalam kelas untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran PKPBI anak dengan menggunakan program PKPBI yang sudah ada di sekolah. Selain observasi di dalam kelas, peneliti mengobservasi kemampuan komunikasi pada anak diluar pembelajaran PKPBI. Setelah dilaksanakan observasi dalam langkah asesmen maka peneliti melakukan wawancara kepada guru dan orang tua. Wawancara ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan komunikasi anak diluar pembelajaran PKPBI dan mengenai proses pembelajaran PKPBI serta dampaknya terhadap kemampuan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran. Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti melanjutkan dengan studi dokumentasi yaitu berupa menganalisis program PKPBI yang sudah ada di sekolah.

Hasil dari studi pendahuluan kemudian akan dianalisis untuk dijadikan dasar pengembangan program pembelajaran PKPBI untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak. Hasil studi pendahuluan ini adalah profil dari subjek penelitian yaitu profil anak dengan hambatan pendengaran dan profil guru pembelajaran PKPBI.

3.2.2 Pengembangan Program (Tahap II)

Tahap kedua merupakan kegiatan penyusunan draft produk, yaitu rumusan pengembangan program komunikasi, persepsi, bunyi dan irama untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran di SLBN Cicendo Bandung yang didasarkan pada hasil analisis temuan studi pendahuluan pada tahap pertama. Analisis data yang dilakukan pada tahap 2 penelitian ini adalah analisis data mengenai kondisi objektif anak, kondisi objektif guru dan proses pelaksanaan PKPBI di sekolah yang telah dilakukan oleh peneliti pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah

semua data terkumpul dan dianalisis, langkah selanjutnya yaitu merumuskan program pengembangan PKPBI sesuai dengan potensi, kebutuhan dan permasalahan yang terjadi pada subjek. Hasil dari perumusan ini adalah draft program pengembangan PKPBI untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran di SLBN Cicendo Bandung.

Langkah selanjutnya setelah draft program pengembangan program PKPBI terumuskan, maka peneliti melakukan validasi kepada ahli. Dalam validasi ini peneliti menggunakan teknik *expert judgement*, adapun aspek yang menjadi bahan penilaian dan analisis para ahli yang terlibat meliputi: a) dasar pemikiran penyusunan program, b) tujuan penyusunan program, c) ruang lingkup program, d) prosedur dan langkah pelaksanaan program, e) alat ukur evaluasi, f) sistematika penyusunan program, g) kesesuaian tujuan dan kegiatan pembelajaran, h) kepraktisan dan keterlaksanaan program.

Hasil dari validasi para ahli dianalisis oleh peneliti, kemudian dilakukan revisi program sesuai dengan hasil penilaian para ahli melalui validasi. Kemudian tersusunnya pengembangan program pembelajaran komunikasi, persepsi, bunyi dan irama untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran.

3.2.3 Uji Coba (Tahap III)

Pada tahap yang ketiga ini merupakan tahap pengujian program yang telah divalidasi secara logis/rasional. Uji coba yang dilakukan adalah uji coba terbatas pada subjek penelitian ini yaitu 6 orang anak dengan hambatan pendengaran kelas 3 SDLB di SLBN Cicendo Bandung. Teknik yang dipakai dalam penelitian tahap tiga yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan untuk mengungkap hasil implementasi program PKPBI yang dilihat dan dirasakan oleh guru dan mengetahui hambatan dan kemudahan apabila guru menerapkannya. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui hasil implementasi program yang dilakukan yaitu berupa dokumentasi hasil penilaian sebelum menggunakan pengembangan program dan setelah penggunaan pengembangan program terhadap perkembangan kemampuan komunikasi anak. Data-data tersebut diperlukan untuk mengetahui keefektifan

penerapan pengembangan program PKPBI di sekolah. Adapun instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi.

Selanjutnya pada tahap uji coba dilakukan analisis. Teknik analisis data dalam tahap uji coba ini menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif ini dipilih agar dapat melihat keefektifan penerapan program PKPBI untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak secara menyeluruh. Tidak hanya dampaknya terhadap anak setelah penerapan program pengembangan PKPBI tersebut namun juga dari sisi pengguna yang selama penerapan program ini menjadi pengamat. Faktor-faktor eksternal yang muncul akan dapat teranalisis secara natural tanpa adanya situasi yang terkondisikan.

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di salah satu Sekolah Luar Biasa di Kota Bandung yaitu SLBN Cicendo Bandung. Sekolah ini dipilih berdasarkan pertimbangan telah melaksanakan Program Komunikasi, Persepsi, Bunyi dan Irama disetiap jenjang pendidikan yang ada disekolah tersebut.

3.3.2 Subjek Penelitian

Beberapa pihak yang menjadi subjek penelitian yaitu:

1. Penelitian bermaksud mengembangkan program khusus PKPBI pada peserta didik dengan hambatan pendengaran jenjang SDLB. Guru PKPBI kelas 3 SDLB yang menjadi subjek adalah guru PKPBI lulusan Pendidikan Luar Biasa yang bukan dari kekhususan anak dengan hambatan pendengaran.
2. Peserta didik dengan hambatan pendengaran jenjang SDLB kelas 3 yang memiliki ambang pendengaran sebesar ± 100 dB dan menggunakan sistem komunikasi total dalam kesehariannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara observasi non partisipan, artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang

peneliti amati. Dalam kegiatahn observasi ada beberapa komponen yang harus diamati seperti halnya yang diungkapkan oleh J.P Spradley (dalam Nasution, 2003, hlm. 63) terdapat tiga komponen yakni ruang (tempat), pelaku (aktor) dan kegiatan (aktivitas).

Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati kegiatan dalam pembelajaran PKPBI yang dilaksanakan di SLBN Cicendo Bandung. Observasi yang dilakukan merujuk pada pedoman observasi berupa lembar observasi sarana dan prasarana, lembar observasi pembelajaran, dan lembar observasi partisipasi peserta didik.

Langkah selanjutnya observasi kemampuan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran dengan menggunakan instrumen asesmen perkembangan komunikasi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah dengan cara wawancara tak terstruktur atau terbuka. Peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi awal tentang bagaimana isu atau permasalahan yang ada pada subjek. Dalam wawancara ini peneliti akan lebih banyak mendengarkan cerita dari responden. Berdasarkan analisis setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti akan mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih mendalam dan terarah pada tujuan.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru pembelajaran PKPBI di SLBN Cicendo Bandung dan orang tua subjek. Kegiatan wawancara ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang komprehensif mengenai program sekolah khususnya program PKPBI yang telah dilaksanakan sekolah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah studi dokumentasi, menurut Nawawi (2005, hlm. 133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Pengumpulan data-data berupa dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan program PKPBI yang sudah digunakan oleh

sekolah. Dokumen-dokumen itu berupa program PKPBI yang ada di sekolah dan hasil pembelajaran PKPBI anak dengan hambatan pendengaran di kelas.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti sebagai bagian penting dari proses penelitian menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang didapatkan di lapangan. (Sugiyono, 2014, hlm. 305-306).

Instrumen yang digunakan dalam perumusan pengembangan program ini adalah berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi. Pedoman observasi digunakan ketika melakukan pengamatan di sekolah untuk mengetahui proses pembelajaran PKPBI di dalam kelas dan observasi mengenai kemampuan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran menggunakan asesmen perkembangan komunikasi. Pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan wawancara kepada guru kelas dan orang tua. Wawancara kepada guru untuk menggali informasi mengenai kondisi objektif anak mengenai kemampuan komunikasi dan kondisi objektif dalam proses pembelajaran PKPBI dan upaya yang telah dilakukan oleh guru serta mengenai program PKPBI yang sudah ada di sekolah. Wawancara kepada orangtua untuk menggali mengenai kondisi objektif anak mengenai kemampuan komunikasi anak dan komunikasi yang terjalin di lingkungan keluarga. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengetahui mengenai dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada saat penelitian.

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk peneliti dalam mengumpulkan data sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| No. | Pertanyaan Penelitian | Aspek | Indikator | Teknik | Responden |
|-----|---|----------------------|--|--|----------------|
| 1. | Bagaimanakah kemampuan bahasa dan bicara anak dengan hambatan pendengaran? | Bahasa Reseptif | Deteksi Bunyi | Observasi | Anak |
| | | | Diskriminasi Bunyi | Observasi | Anak |
| | | | Identifikasi Bunyi | Observasi | Anak |
| | | | Komprehensi Bunyi | Observasi | Anak |
| | | Bahasa Ekspresif | Ketepatan Pengucapan (fonem, kata, kalimat dan komunikasi langsung) | Observasi | Anak |
| | | | Kelancaran Pengucapan (fonem, kata, kalimat dan komunikasi langsung) | Observasi | Anak |
| 2. | Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan program PKPBI pada anak dengan hambatan pendengaran kelas 3 SDLB di SLBN Cicendo Bandung? | Program PKPBI | Perencanaan | Observasi dan Wawancara | Guru |
| | | | Kegiatan Inti | Observasi dan Wawancara | Guru |
| | | | Evaluasi | Observasi dan Wawancara | Guru |
| | | Sarana dan Prasarana | - Ruang Kelas - Media Pembelajaran | Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi | Kepala Sekolah |
| | | Hasil PKPBI | Ketepatan dan kelancaran pengucapan fonem - Vokal - Konsonan (dental, labiodental, alveolar, bilabial, palatal, velar) | Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi | Anak dan Guru |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|------------------|
| | | | Ketepatan dan kelancaran pengucapan kata | Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi | Anak dan Guru |
| | | | Ketepatan dan kelancaran pengucapan kalimat | Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi | Anak dan Guru |
| | | | Ketepatan dan kelancaran komunikasi langsung | Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi | Anak dan Guru |
| | | | Deteksi Bunyi | Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi | Anak dan Guru |
| | | | Diskriminasi Bunyi | Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi | Anak dan Guru |
| | | | Identifikasi Bunyi | Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi | Anak dan Guru |
| | | | Komprehensi Bunyi | Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi | Anak dan Guru |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---------------------------------|------|
| 3. | Bagaimanakah rumusan pengembangan program pembelajaran PKPBI pada peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 3 SDLB di SLBN Cicendo Bandung? | Pengembangan Program PKPBI | Dasar Pemikiran Program | Studi Dokumentasi | Guru |
| | | | Tujuan Program | Studi Dokumentasi | Guru |
| | | | Ruang Lingkup Program | Studi Dokumentasi | Guru |
| | | | Strategi | Studi Dokumentasi | Guru |
| | | | Materi | Studi Dokumentasi | Guru |
| | | | Evaluasi | Studi Dokumentasi | Guru |
| 4. | Bagaimanakah hasil implementasi pengembangan program pembelajaran PKPBI pada peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 3 SDLB di SLBN Cicendo Bandung? | Pemahaman guru terhadap pengembangan program PKPBI | Dasar pemikiran pengembangan program PKPBI | Wawancara | Guru |
| | | | Tujuan pengembangan program PKPBI | Wawancara | Guru |
| | | | Ruang lingkup program | Wawancara | Guru |
| | | | Prosedur dan langkah pelaksanaan program | Wawancara | Guru |
| | | | Alat ukur evaluasi | Wawancara | Guru |
| | | | Sistematika penyusunan program | Wawancara | Guru |
| | | | Kesesuaian tujuan dan kegiatan pembelajaran | Wawancara | Guru |
| | | Proses pelaksanaan implementasi | Keterlaksanaan program | Wawancara | Guru |
| | | | Kepraktisan program | Wawancara | Guru |
| | | | Perkembangan kemampuan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran | Wawancara dan Studi Dokumentasi | Guru |
| | | Evaluasi | Hasil Implementasi | Wawancara dan Studi Dokumentasi | Guru |

Instrumen asesmen perkembangan komunikasi anak yang dipakai untuk mengetahui kemampuan komunikasi anak dengan hambatan pendengaran menggunakan asesmen perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif. Asesmen perkembangan bahasa reseptif diturunkan dari *Test of Language Development (TOLD) - Intermediate* dari Hammil and Newcomer (2008, hlm. 143). Sedangkan untuk bahasa ekspresif diturun dan diadopsi berdasarkan teori dari Myklebust dan teori Lewis.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Asesmen Bahasa Reseptif

| Bentuk Bahasa | Indikator | Sub-Indikator |
|----------------------|--|--|
| Bahasa Reseptif | Menghubungkan Kalimat (<i>Sentence Combining</i>) | Menghubungkan beberapa kata menjadi kalimat utuh |
| | Kosakata Gambar (<i>Picture Vocabulary</i>) | Memahami makna kata yang diucapkan |
| | Susunan Kata (<i>Word Ordering</i>) | Membuat kalimat sesuai dengan struktur kalimat |
| | Hubungan Kosakata (<i>Relational Vocabulary</i>) | Memahami hubungan antara dua kata yang berbeda |
| | Pemahaman Morfologi (<i>Morphological Comprehension</i>) | Memilih gambar sesuai dengan pernyataan |
| | Pemahaman Kosakata (<i>Multiple Meaning</i>) | Mengetahui perbedaan kata yang hampir sama pengucapannya |

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Asesmen Bahasa Ekspresif

| Bentuk Bahasa | Tahapan Perkembangan | Indikator | Sub-Indikator |
|----------------------|-----------------------------|----------------------|--------------------------------|
| Bahasa Ekspresif | <i>Auditory</i> | - Komunikasi | - Menyampaikan pesan sederhana |
| | <i>Expressive</i> | - Kemampuan bertanya | - Membentuk kalimat 3-5 |
| | <i>Language</i> | | |

| | | | |
|--|---|---|---|
| | <i>(Speaking)</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan bercerita | <p>kata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan tanda tanya “apa?” - Menjawab pertanyaan “apa?” - Melakukan percakapan sederhana |
| | <i>Visual Expressive Language (Writing)</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan bentuk - Ketepatan tulisan | <ul style="list-style-type: none"> - Mengelompokkan berdasarkan bentuk - Mengelompokkan berdasarkan warna - Mengelompokkan berdasarkan jenis - Mengurutkan benda dair terkecil ke besar dan sebaliknya - Menebalkan titik-titik yang akhirnya membentuk suatu gambar - Menulis kata yang pendek sampai kalimat yang panjang |
| | <i>Visual Symbolic Behavior</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi simbol - Penguasaan kosakata - Kemampuan menyelesaikan tugas | <ul style="list-style-type: none"> - Menunjuk benda sesuai gambar - Mencocokkan nama benda dengan gambar - Mengisyaratkan fungsi benda yang ditunjukkan - Menunjukkan nama anggota tubuh yang ditunjukkan - Mangisyaratkan fungsi anggota tubuh yang |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>disebutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan mengenai istilah keluarga - Menjawab apa yang sedang dilakukan - Mengatakan kebutuhan dasar sederhana - Menyelesaikan tugas secara mandiri |
|--|--|--|---|

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dapat juga dipahami sebagai proses memaknai data yang berupa teks dan gambar (Creswell, 2010, hlm. 274). Analisis data model interaktif terdapat tiga tahap yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Data dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Dalam hal ini penulis membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu berupa uraian deskriptif yang panjang. Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir analisis data model interaktif adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah diproses pada tahap pertama dan kedua, kemudian peneliti mencoba mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2009, hlm. 249). Dari proses reduksi dan penyajian data dihasilkan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang diolah. Berdasarkan hasil pemahaman dan pengertian ini, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan.

Kesimpulan/verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sehingga dapat menyimpulkan program pengembangan PKPBI di SLBN Cicendo Bandung.